

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian mengenai penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga di KUA Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi berjalan dengan lancar dan efektif dalam memberikan pengetahuan dan bimbingan keagamaan ke masyarakat tentang ketahanan keluarga agar terwujudnya sebuah program kerja dari KUA untuk meminimalisir tingginya angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga sesuai dengan fungsinya yaitu membina keluarga Sakinah ini terbukti dari terlaksananya kegiatan seperti bimbingan perkawinan, ceramah ke majlis taklim masyarakat dan

kegiatan seminar yang bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan organisasi kemasyarakatan serta menurunnya angka kasus perceraian di tahun 2019 jumlah perkara 275 dan di tahun 2020 menjadi 258 perkara.

2. Faktor pendukung Penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi adalah keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dan berkualitas yang menguasai materi seputar pernikahan, perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga. Selain itu penyuluh agama dan KUA bekerjasama dengan berbagai pihak guna memperlancar proses kegiatan penyuluhan di masyarakat.
3. Faktor penghambat penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga adalah kurangnya fasilitas tempat untuk konsultasi penyuluhan agama Islam di KUA kecamatan Medan Satria membuat kinerja tenaga penyuluhan menjadi tidak nyaman dan kurangnya sosialisasi bagi masyarakat secara

keseluruhan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan.

Dari kedua faktor pendukung dan faktor penghambat menjadikan sebuah tantangan oleh pihak KUA kecamatan Medan Satria untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan umat Islam.

## **B. Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan tentang penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga, peneliti dapat memberikan saran:

1. Untuk KUA kecamatan Medan Satria agar meningkatkan kualitas standar pelayanan dan fasilitas yang ada.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar bisa memberikan nasehat yang terbaik bagi para pasangan pernikahan.
3. Untuk KUA karya ini dapat dijadikan sebuah motivasi untuk meningkatkan program pelaksanaan terutama dalam mengurangi hambatan-hambatan yang dihadapi.

4. Perlunya sosialisasi secara berkala terhadap penyuluhan ke masyarakat agar jika terjadi permasalahan keluarga KUA bisa menjalankan fungsinya sebagai mediator atau penasehat.
5. Sebagai bahan rujukan bagi Kementrian Agama kota Bekasi untuk membuat KUA kecamatan Medan Satria lebih aktif dan menambah kekurangan yang ada di KUA supaya program-program di KUA bisa menjawab solusi bagi keluarga di masyarakat kecamatan Medan Satria.